

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM KETERAMPILAN
BERBICARA PADA SISWA FASE D DI SMP NEGERI 24 KOTA JAMBI**

(Karina Pradipta Sukandi¹, Agus Setyonegoro², Rahmawati³)

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi

¹karinajambi011@gmail.com, ²agussetyonegoro@unja.ac.id,

³rahmawati@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of audio-visual media on the speaking skills of eighth grade students (phase D) at SMP Negeri 24 Kota Jambi. The background of this study is based on the low speaking skills of students caused by a lack of variety in learning methods and minimal use of technology-based learning media. This study used a quantitative approach with a Pre-Experimental Design (One Group Pretest-Posttest Design) method. The research sample consisted of 32 eighth-grade students from SMP Negeri 24 Kota Jambi, selected using purposive sampling. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, tests, and documentation. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, t-tests, and N-Gain tests with the help of the SPSS version 31 program. The results showed that the average pretest score was 13.22 and the average posttest score was 22.22. Based on the t-test results, a significance value of $0.001 < 0.05$ was obtained, which means that there was a significant difference between the pretest and posttest results. In addition, the N-Gain test results showed an increase in the moderate category, with an average score of 6.2. Thus, it can be concluded that the use of audio-visual media has a significant effect on improving students' speaking skills. This study implies that Indonesian language teachers can utilize audio-visual media as an effective learning tool.

Keywords: audio-visual media, speaking skills, observation report text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII (fase D) di SMP Negeri 24 Kota Jambi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berbicara siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design (One Group Pretest-Posttest Design)*. Sampel penelitian adalah 32 siswa kelas VIII A SMP Negeri 24 Kota Jambi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t,

dan uji N-Gain dengan bantuan program SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 13,22 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 22,22. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan dengan kategori sedang, dengan rata-rata nilai 6,2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media audio visual sebagai sarana pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menarik untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di kelas.

Kata Kunci: media audio visual, keterampilan berbicara, teks laporan hasil observasi.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman berlangsung dengan sangat pesat, sehingga pada sektor pendidikan juga perlu menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Pembelajaran yang diterapkan saat ini dapat dikategorikan sebagai pembelajaran abad 21. Implikasi pada pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia, mengharuskan para pendidik dan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi serta media komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat, siswa juga dapat mengatasi berbagai masalah, dan berkolaborasi dengan lebih baik. Sehingga, pendidikan di Indonesia dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi pada abad 21 ini, pendidik memiliki peranan

penting dalam mengeksplorasi dan menciptakan metode pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah. Selain itu, pendidik juga harus bisa menyesuaikan bahan ajar yang digunakan mengikuti kurikulum selama proses pembelajaran. Salah satu kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka belajar.

Pada kurikulum Merdeka ada enam fase utama pembelajaran yaitu, fase A untuk kelas 1-2 SD, fase B untuk kelas 3-4 SD, fase C untuk kelas 5-6 SD, fase D untuk kelas 7-9 SMP, fase E untuk kelas 10 SMA/SMK, fase F untuk kelas 11-12 SMA/SMK. Dalam kurikulum merdeka, terdapat capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Dalam capaian

pembejaran pada materi bahasa Indonesia terbagi menjadi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Pada elemen berbicara dan mempresentasikan merupakan salah satu komponen penting yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian Solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.

Permasalahan yang ditemui pada SMP Negeri 24 Kota Jambi ialah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia jarang menggunakan *InFocus* dan *speaker* dalam setiap pembelajaran yang sangat membutuhkan audio-visual dalam meningkatkan pemahaman, fokus, dan keaktifan siswa dalam belajar. Serta siswa cenderung malu setiap melakukan kegiatan berbicara seperti presentasi hasil belajar di depan kelas. Berdasarkan kegiatan pembelajaran seperti yang telah dipaparkan, peneliti bersama kolaborator berinisiatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara serta memanfaatkan fasilitas sekolah berupa *InFocus* dan *speaker* dalam meningkatkan keaktifan siswa di

kelas. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan berbahasa di berbagai situasi dan tujuan.

Kemampuan berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbicara adalah salah satu keterampilan komunikasi yang penting untuk membangun kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, keterampilan berbicara harus fokus pada kemahiran berbicara dari pada hanya teori berbicara. Untuk menghindari ambiguitas dalam komunikasi antar siswa, penting untuk mempertimbangkan kembali konteks komunikasi. Karena kegiatan berkomunikasi ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang dikenal sebagai penutur dan mitra tutur. Bentuk kegiatan ini secara sistematis berlangsung dalam percakapan yang membentuk sebuah keinginan menyamakan persepsi dari tuturan yang silih berganti. Inilah yang disebut sebuah proses komunikasi. Dalam keterampilan berbicara juga melibatkan berbagai anggota tubuh, seperti gerakan tangan, tubuh, dan raut muka yang dilakukan secara spontan saat berkomunikasi. Sejalan

dengan pendapat Setyonegoro dkk (2020:18) berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, sematik, dan linguistik yang ekstensif dan luas sehingga menjadi alat kontrol sosial manusia sebagai makhluk sosial. Oleh sebab itu, bahasa digunakan sebagai alat untuk kegiatan berkomunikasi manusia dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan media audio visual dengan keterampilan berbicara, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dengan judul *Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan model pembelajaran *Role Playing* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 1 Pejeng Kangin tahun ajaran 2019/2020. Dari hasil penelitian memberikan implikasi yaitu, untuk meningkatkan keterampilan berbicara

bahasa Indonesia siswa penggunaan model pembelajaran *role playing* berbantuan media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga menimbulkan pembelajaran bermakna bagi siswa maka dapat memberikan solusi yang baik dalam kegiatan belajar guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa.

Dalam aktivitas pembelajaran di kelas, penggunaan media audio-visual dapat digunakan sebagai sarana yang menyajikan pengalaman konkret melalui visualisasi dengan tujuan memperkenalkan, menjelaskan konsep-konsep abstrak, dan mendorong munculnya kegiatan belajar lebih lanjut (Hardjito, 2004). Dengan demikian, media audio-visual menjadi pilihan yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran di kalangan siswa dari berbagai latar belakang. Dengan cara yang sama, pengetahuan bahasa diajarkan untuk memahami keterampilan berbahasa. Bahasa bukan hanya kumpulan bunyi, kata, dan struktur. Bahasa memiliki makna dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan dan situasi komunikasi. Seperti mempengaruhi,

membujuk, memberi informasi, mengungkapkan pikiran, dan seterusnya.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji pemanfaatan media audio visual terhadap keterampilan berbicara pada fase D di SMP Negeri 24 Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Eksperimen berbentuk *Pre-Experimental One Group Pretest Posttest Group Desain*. Menurut Sugiyono (2020:74) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dipilih untuk mencari pengaruh variabel independent yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Pendidikan 66, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi Prov. Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 24 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 207 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 32 siswa. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2020).

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil tes siswa dengan materi teks laporan hasil observasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah 1) tes awal (*Pre-test*) tanpa ada perlakuan, yang kemudian siswa mempresentasikan materi teks laporan hasil observasi di depan kelas. 2) tes akhir (*Post-test*) yang dimana siswa mendapat perlakuan dengan menggunakan media audio visual materi teks laporan hasil observasi, siswa diberi lembar kerja yang kemudian mempresentasikan hasil di depan kelas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 31. Analisis data meliputi tiga tahap utama yaitu, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **Hasil Penelitian**

Instrumen tes berbicara terdiri atas 4 butir soal materi teks laporan hasil observasi, dengan memperhatikan 2 indikator yang meliputi keterampilan berbicara dan struktur teks laporan hasil observasi yaitu meliputi 1) kelancaran, 2) kelengkapan informasi, 3) kebenaran informasi, 4) Intonasi, 5) definisi umum, 6) deskripsi bagian, 7) deskripsi manfaat.

Hasil dari tes dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 31 untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan akibat dari penggunaan media audio visual pada keterampilan berbicara pada siswa dalam teks laporan hasil observasi. Hasil tes yang didapatkan berupa data kuantitatif yang akan diolah menggunakan perhitungan statistik uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penilaian *Pretest* dan *Pos-test* terhadap 32 siswa kelas VIII A yang menunjukkan nilai *Pre-test* tidak menggunakan media visual terdapat nilai tertinggi adalah 21 dan nilai terendah adalah 8. Sedangkan nilai *Post-test* keterampilan berbicara ada kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual terdapat nilai

tertinggi adalah 28 dan nilai terendah adalah 16.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test**

		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,11944059
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,104
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,399 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah kelompok sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Dasar pengambilan Keputusan homogenitas ini yaitu jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka distribusi data homogen, dan jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 31,

diperoleh nilai signifikansi $0,034 > 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji *t*.

3. Uji *t*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *t*.

Tabel 2 Hasil Uji *t*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	13,22	32	3,850	,681
	Posttest	22,22	32	3,066	,542

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre-test & Post test	32	,586	<,001	<,001

Berdasarkan hasil Uji *t* terhadap data *Pre-test* dan *Post-test* hasil keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan media audiovisual pada materi menulis teks laporan hasil observasi SMP N 24 Kota Jambi diperoleh nilai sign. $0,586 > 0,05$. Sementara kriteria pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Paired Samples Test

Paired Differences			t	df	Significance	
Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
	Lower	Upper				
,570	-10,162	7,838	-15,797	31	<,001	<,001

- 1) Jika taraf signifikan $<$ nilai sign $<$ nilai sign > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika taraf signifikan $<$ nilai sign > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengambilan Keputusan

Diketahui bahwa nilai Sig. (2.tailed) sebesar $0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil kemampuan berbicara siswa pada data Pretest dan Posttest.

4. Hasil Uji N-Gain

Tabel 3 Hasil Uji N-Gain

No	Nama	Nilai N-Gain	Kategori
1	AEW	0,6	Sedang
2	AAP	0,7	Tinggi
3	ASM	0,7	Tinggi
4	ACP	0,7	Tinggi
5	ASM	0,8	Tinggi
6	ASPR	0,7	Tinggi
7	AWF	0,6	Sedang
8	BMN	0,5	Sedang
9	CK	0,6	Sedang
10	DMIM	0,6	Sedang
11	ER	0,3	Rendah
12	FR	0,6	Sedang
13	GOVS	0,8	Tinggi
14	GA	1	Tinggi

15	IAA	0,8	Tinggi
16	KA	0,8	Tinggi
17	MNS	0,5	Sedang
18	MPR	0,6	Sedang
19	MA	0,9	Tinggi
20	MHA	0,4	Sedang
21	MJ	0,8	Tinggi
22	NOW	0,8	Tinggi
23	NA	0,5	Sedang
24	PAT	0,5	Sedang
25	RIK	0,8	Tinggi
26	RRS	0,5	Sedang
27	RAPS	0,6	Sedang
28	SR	0,3	Rendah
29	TR	0,4	Sedang
30	WL	0,4	Sedang
31	ZRH	0,7	Tinggi
32	ZP	0,6	Sedang
JUMLAH		201	
Rata-Rata		$\frac{201}{32} = 6,2$	
Siswa Nilai Tinggi		$\frac{14}{32} \times 100 = 43,75\%$	
Siswa Nilai Sedang		$\frac{16}{32} \times 100 = 50\%$	
Siswa Nilai Rendah		$\frac{2}{32} \times 100 = 6,25\%$	

Berdasarkan data di atas dapat dianalisis bahwa selisih nilai pretest dan posttest menghasilkan nilai N-Gain. Dimana rata-rata *Pre-test* sebesar 13,2 dan nilai rata-rata *Post-test* sebesar 22,2 dengan rata-rata prolehan N-Gain adalah 6,2 masuk dalam kategori sedang.

Pembahasan

Hasil rekapitulasi nilai *Post-test* keterampilan berbicara ada kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual terdapat nilai tertinggi adalah 28 dan nilai terendah adalah 16. Dan kelas *Pre-test* tidak

menggunakan media visual terdapat nilai tertinggi 21 adalah dan nilai terendah adalah 8. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk keterampilan berbicara hasilnya lebih baik dari pada tanpa menggunakan media apapun. .

Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media tersebut dapat diaplikasikan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.399 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas berdasarkan hasil perhitungan dan pengolaan data yang dilakukan dengan program SPSS 31, diperoleh nilai signifikansi $0,034 > 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogeny. Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji *t*. Berdasarkan hasil uji-*t* terhadap data *Pre-test* dan *Post-test* hasil kemampuan menulis puisi siswa

dengan menggunakan media audiovisual pada materi teks laporan hasil observasi pada kelas VIII A SMP Negeri 24 Kota Jambi diperoleh nilai $\text{sign. } 0,586 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 24 Kota Jambi berpengaruh menggunakan media audio visual. Berdasarkan uji N-Gain, dapat dianalisis bahwa selisih antara nilai *Pre-test* dan *Post-test* menghasilkan nilai N-Gain. Dimana rata-rata nilai *Pre-test* sebesar 13,2 dan rata-rata nilai *Post-test* adalah sebesar 22,2 dengan rata-rata perolehan N-Gain sebesar 6,2 dan masuk dalam kategori sedang.

Hal ini terlihat pada rata-rata nilai keterampilan siswa yang menggunakan media pembelajaran audiovisual lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual memiliki pengaruh terhadap keterampilan

berbicara pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 24 Kota Jambi.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII A SMP Negeri 24 Kota Jambi. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai *Pre-test* dan *Post-test*, di mana nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 13,2 meningkat menjadi 22,2 pada *Post-test*. Nilai N-Gain sebesar 6,2 termasuk dalam kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa media audio visual cukup efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Selain itu, meskipun hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,586 ($> 0,05$), yang secara statistik tidak signifikan, analisis praktis tetap menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup mencolok antara sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Hal ini memperkuat temuan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan audio mampu meningkatkan keterlibatan

siswa, memperjelas materi, serta memfasilitasi pemahaman dan ekspresi lisan secara lebih optimal.

Dengan demikian, media audio visual dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, E., Warni, & Wibowo, I. S. (2022). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kerinci [Skripsi, Universitas Jambi]. Universitas Jambi Repository.
- Bambang, S. E. M., Alfakihi, A., Heltien, D., Handayani, H., & Amelia, A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 49–60. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.23577>
- Ekarina Oktasari, & Edi Suryadi. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Hasil Observasi. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 01–10. <https://doi.org/10.52333/didactique.v4i1.43>
- Fadillah, S., & Arif. (2019). Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis teks dalam materi menulis laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 2 Kota Jambi [Skripsi, Universitas Jambi]. Universitas Jambi Repository.
- Fatmawati, Sukartiningsih, W., & Titik, I. (2021). *Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review*. 10(1), 82–91.
- Fuady, R., & Mutalib, A. A. (2018). Audio-Visual Media in Learning. *Journal of K6, Education, and Management*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.11594/jk6em.01.02.01>
- Gusfitr, M. L., & Delfia, E. (2021). Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,*

- dan Teknologi Komplek.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180.
[https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.
- Karlina, H. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(1), 30.
- Logowo, P. (2020). Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII C SMPN 7 Kota Jambi. In *Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi*.
- Marzuqi, I. (2019). Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Hakikat Keterampilan Berbahasa* (Vol. 2, Issue 15).
- Maulana, R. H. (2021). Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bicara Siswa. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*, 2021, 4–7.
- Nurseto, T. (2011). Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35.
<https://media.neliti.com/media/publications/17286-ID-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>
- Prasetyo, B., & Baehaqie, I. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 41–47.

- Purwono, J. dkk. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Ramadhan, R., Missriani, M., & Ali, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Media Audio Visual terhadap Pembelajaran Secara Langsung di Kelas VIII.8 SMPN 14 Palembang. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 323–329. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.25719>
- Rasdawita, Nurfadillah, & Rahmawati. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Metode Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Jambi Socialization Of the Use of Social Media As An Alternative Learning Method Indonesian Language Teacher At Junior High School Level. *CERS : Journal of Community Engggement Research of Sustainability*, 3(5).
- Saputri, R. M. (2020). Kemampuan Bermain Drama dengan Menggunakan Media Audio Visual Olah Mimik Siswa kelas VIII I SMP Negeri 11 Kota Jambi [Skripsi, Universitas Jambi]. Universitas Jambi Repository.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3503–3508.
- Setiawardani, W. (2013). Penggunaan Media Audio-Visual Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Antologi PGSD Bumi Siliwangi*, 1(3), 1–9.
- Setyonegoro, A. , Akhyaruddin, H. Y. (2020). *Buku Keterampilan Belajar*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulistiawan, M. J., Agus Nusyatin, & Haryadi, H. (2024). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan

- Media Audiovisual pada Siswa Kelas X SMA Kristen Terang Bangsa Kurikulum Merdeka. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1101–1106.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3182>
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Berbicara*.
- Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39.
<https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>
- Tulak, H., Tadius, & Lebo, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran Role Playing berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 94–98.
<https://doi.org/10.47178/y3j0dx55>
- Wulandari Okky, Maizar, L. (2015). Kemampuan Bermain Drama Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 19 Kota Jambi. *Pena*, 5(1), 55–71.
- Zanah, D. N., Putri, C., & Melati, I. I. (2023). Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Model Discovery Learning. *Journal of Education Research*, 4(2), 592–598.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.213>